

**IMPLEMENTASI METODE *AMŚILATI* DALAM  
PEMBELAJARAN *QAWĀ'IDU AN-NAḤWI* DI FORUM  
BIMBINGAN *AMŚILATI CENTER* MEDONO  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD WILDANUL UMAM**  
**NIM. 2221084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI METODE *AMŚILATI* DALAM  
PEMBELAJARAN *QAWĀ'IDU AN-NAḤWI* DI FORUM  
BIMBINGAN *AMŚILATI CENTER* MEDONO  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD WILDANUL UMAM**  
**NIM. 2221084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Wildanul Umam

NIM : 2221084

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**Implementasi Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qawā'idu An-Nahwi* di Forum Bimbingan *Amsilati* Center Medono Pekalongan**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan



**MUHAMMMAD WILDANUL UMAM**  
**NIM. 2221084**

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.**

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4  
Wangandowo Bojong Kabupaten Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Wildanul Umam  
NIM : 2221084  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Implementasi Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran  
*Qawā'idu An-Nahwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center*  
Medono Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 09 Juni 2025

Pembimbing,



**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.**  
**NIP. 198711022023211018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD WILDANUL UMAM**

NIM : **2221084**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *AMŚILATI* DALAM PEMBELAJARAN *QAWĀ'IDU AN-NAĤWI* DI FORUM BIMBINGAN *AMŚILATI* CENTER MEDONO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Abdul Basith, M.Pd**  
**NIP. 198204132011011011**

**Penguji II**

**Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd**  
**NIP. 199101232019031008**

Pekalongan, 22 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.**  
**NIP. 197007061998031001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas) |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | D  | De                          |
| ذ | Ẓal  | Ẓ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | R  | Er                          |
| ز | Zai  | Z  | Zet                         |
| س | Sin  | S  | Es                          |
| ش | Syin | Sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | G  | Ge                          |
| ف | Fa   | F  | Ef                          |
| ق | Qaf  | Q  | Ki                          |
| ك | Kaf  | K  | Ka                          |
| ل | Lam  | L  | El                          |
| م | Mim  | M  | Em                          |
| ن | Nun  | N  | En                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | A           | A    |
| ـِ         | Kasrah | I           | I    |
| ـُ         | Dammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa



gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ      | Fathah dan ya  | Ai          | a dan u |
| ...وَ      | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...أَ...إَ | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis di atas |

|      |                |   |                     |
|------|----------------|---|---------------------|
| ...ى | Kasrah dan ya  | Ī | i dan garis di atas |
| ...و | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua

kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

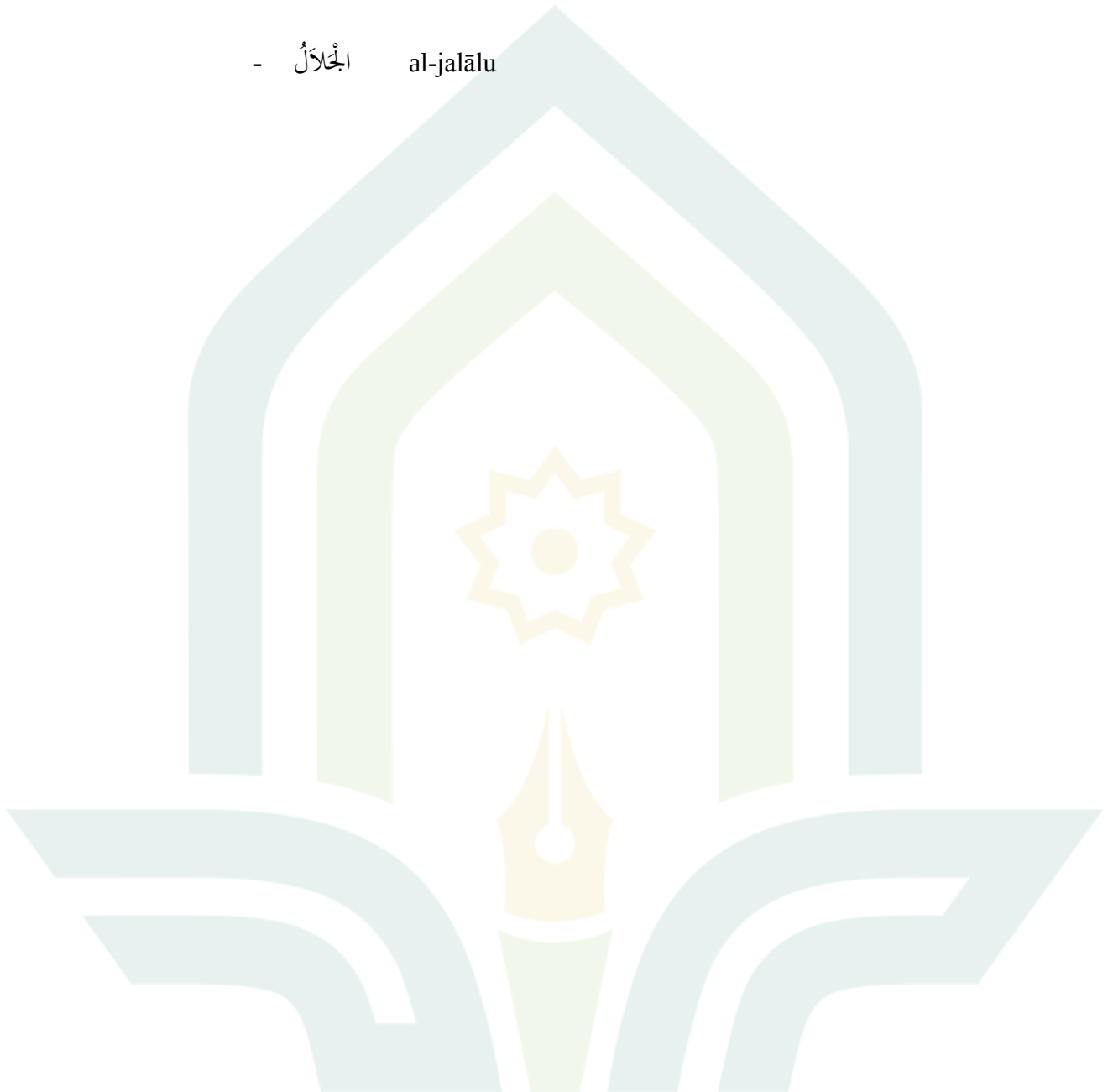
Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ      ar-rajulu
- الْقَلَمُ      al-qalamu

- الشَّعْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu



## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-  
rāziqīn/      Wa      innallāha      lahuwa  
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ بِحَرِّهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-  
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru  
jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat terhadap kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita. Dengan segala kerendahan hati dan hati yang penuh suka dan cita, peneliti persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak K.H Maftuhin dan Ibu Hj. Shofiyah yang telah senantiasa memberikan yang terbaik untuk pendidikan putra-putrinya, mendukung, dan mendoakan sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan pendidikan Sarjana,
2. Kepada diri penulis, Muhammad Wildanul Umam. Terimakasih telah bersedia berjuang dan menyelesaikan penelitian ini, meskipun perjalanannya tidaklah mudah dan penuh rintangan.

## MOTTO

بالجر والتوين والندا وأل # ومسند للإسم تمييز حصل

Derajat di sisi ALLAH diperoleh dengan

***JER***

Harus tunduk dan tawadu'

***TANWIN***

Niat yang benar mencari ridho allah

***NIDA'***

Berdzikir

***AL***

Berfikir

***MUSNAD ILAIH***

Beramal nyata

**K.H TAUFIQUL HAKIM**

(Pengarang Metode amtsilati)

Muhammad Wildanul Umam

## ABSTRAK

Umam, Muhammad Wildanul. 2025. “Implementasi Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qawā'idu An-Nahwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Implementasi, Metode *Amsilati*, Pembelajaran *Qawā'idu An-Nahwi*

Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan merupakan salah satu tempat di mana metode *Amsilati* secara intensif digunakan dalam pembelajaran *qawā'idu an-nahwi*. Dalam metode *Amsilati*, peserta didik diajak untuk memahami *qawā'idu an-nahwi* melalui pendekatan contoh-contoh konkret (*amsilah*), sehingga proses belajar menjadi lebih aplikatif dan tidak hanya bersifat teoritis.

Rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah bagaimana implementasi metode *Amsilati* dalam pembelajaran *qawā'idu an-nahwi* di FBAC Medono ? bagaimana hasil dari implementasi metode *Amsilati* di FBAC Medono ? Apa kelebihan dan kekurangan dari implementasi dengan metode *Amsilati* di FBAC Medono?. Tujuannya yakni mendeskripsikan implementasi metode *Amsilati* dalam pembelajaran *qawā'idu an-nahwi* di FBAC Medono, mendeskripsikan hasil dari implementasi metode *Amsilati* di FBAC Medono, mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari implementasi metode *Amsilati* di FBAC Medono.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi : reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Amsilati* di FBAC Medono Pekalongan berjalan dengan baik melalui beberapa langkah yaitu pertama, perencanaan pembelajaran, meliputi merumuskan tujuan pembelajaran metode *Amsilati*, menentukan materi pembelajaran metode *Amsilati*, menentukan metode pembelajaran metode *Amsilati*, dan target pembelajaran metode *Amsilati*. Kedua, Proses pembelajaran metode *Amsilati* di FBAC Medono terbagi menjadi tiga bagian diantaranya: kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup dan setoran hafalan. Ketiga, evaluasi pembelajaran metode *Amsilati* yaitu berupa tes tulis. Adapun hasil dari Implementasi metode *Amsilati* peserta didik memiliki kemampuan membaca kitab kuning, memiliki kesemangatan belajar dan peserta didik dapat dengan cepat memahami dan menguasai materi. Kelebihan dari implementasi metode *Amsilati* di FBAC Medono meliputi : praktis dan aplikatif, mudah dipahami serta dapat diterapkan bagi pemula dan disegala usia namun kekurangannya yakni hafalan yang banyak dan kurang fleksibelnya waktu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Implementasi Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qawā’idu An-Nahwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah dan terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi serta sekretaris prodi PBA, yang telah dengan penuh kesediaan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Al Ghifary, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan dorongan semangat belajar kepada penulis.
6. Pengasuh Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran *Qawā'idu An-Nahwi* dengan metode *Amsilati*.
7. Pengajar dan peserta didik Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan yang telah membantu peneliti sebagai objek penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan,
8. Pengasuh Pondok Pesantren Abah didi Purnomo, yang senantiasa memberikan izin agar bisa menyelesaikan skripsi ini serta tak lupa kepada jajaran pengurus pondok pesantren, yakni : Izurrohman, Shohibul Burhan, Salman Al-bajilah, Fajrul Hasan Jaad, M. Zidan Asykar, Rusydan Faizuna, Ainul Haris Al-munawwar, Reza Mahdafi, Zulham Akbar terimakasih telah menjadi sahabat bagi penulis yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini dengan segala suka dan dukanya, sehingga bersama mereka perkuliahan menjadi hal yang sangat menyenangkan,
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus pada bidang

pendidikan. Aamiin.



## DAFTAR ISI

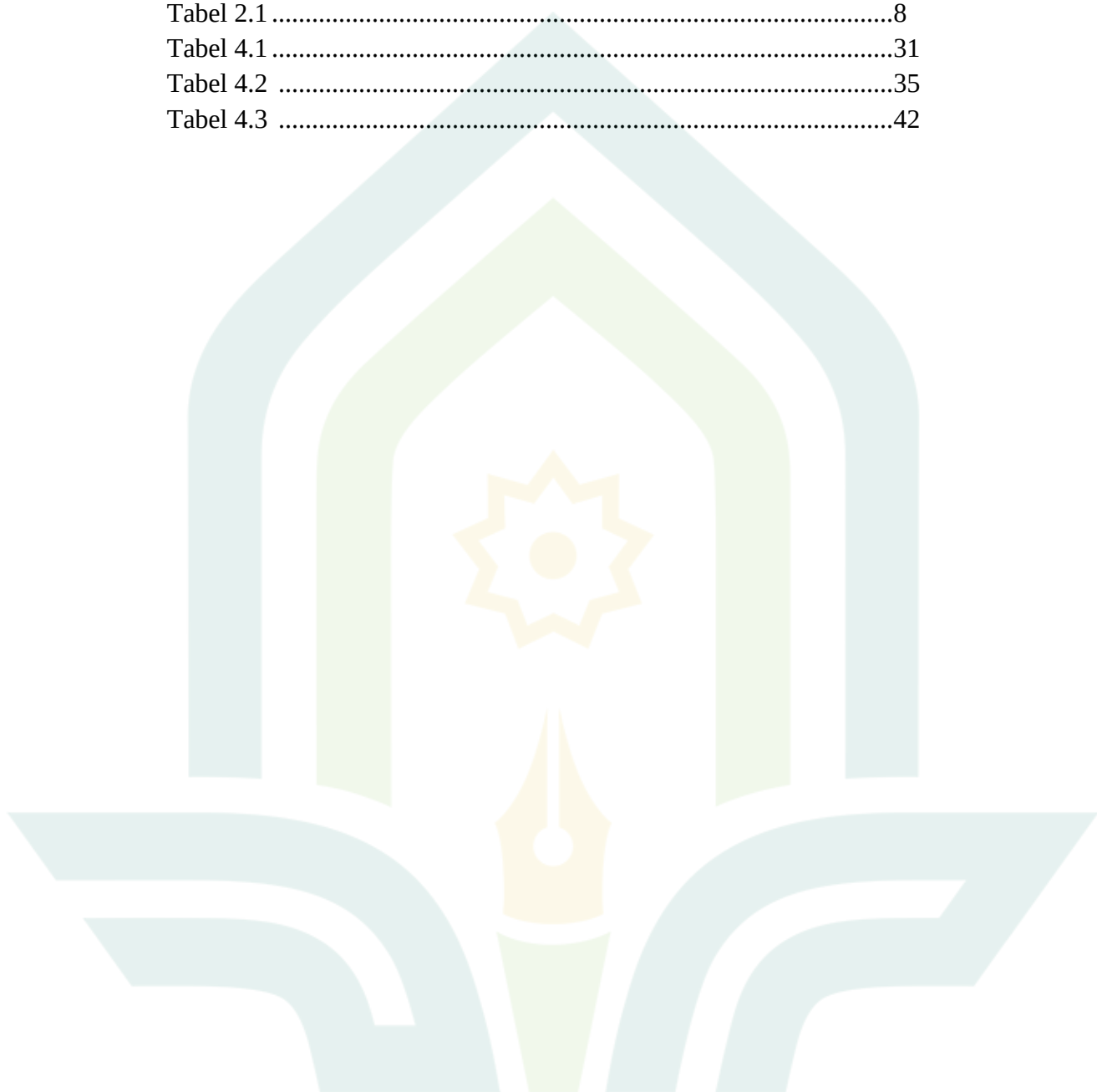
|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| COVER .....                            | i         |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii        |
| NOTA PEMBIMBING .....                  | iii       |
| PENGESAHAN .....                       | iv        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....             | v         |
| PERSEMBAHAN.....                       | xv        |
| MOTTO .....                            | xvi       |
| ABSTRAK .....                          | xvii      |
| KATA PENGANTAR.....                    | xviii     |
| DAFTAR ISI.....                        | xx        |
| DAFTAR TABEL.....                      | xxii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xxiii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xxiv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....       | 1         |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....         | 3         |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....           | 3         |
| 1.4 Rumusan Masalah .....              | 3         |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....             | 3         |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....            | 4         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>     | <b>6</b>  |
| 2.1 Deskripsi Teoritik .....           | 6         |
| 2.1.1 Metode <i>Amsilati</i> .....     | 6         |
| 2.1.2 <i>Qawā'idu an-nahwi</i> .....   | 11        |
| 2.2 Penelitian Yang Relevan.....       | 16        |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....             | 18        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>20</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....            | 20        |
| 3.2 Fokus Penelitian.....              | 20        |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3 Data dan Sumber Data .....                        | 21        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                      | 21        |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data .....                       | 23        |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                         | 25        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>    | <b>28</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                            | 28        |
| 4.1.1 Implementasi Metode <i>Amsilati</i> .....       | 28        |
| 4.1.2 Hasil Implementasi Metode <i>Amsilati</i> ..... | 40        |
| 4.1.3 Kelebihan dan Kekurangan .....                  | 43        |
| 4.2 Pembahasan.....                                   | 47        |
| 4.2.1 Implementasi Metode <i>Amsilati</i> .....       | 47        |
| 4.2.2 Hasil Implementasi Metode <i>Amsilati</i> ..... | 53        |
| 4.2.3 Kelebihan dan Kekurangan .....                  | 56        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                             | <b>61</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                  | 61        |
| 5.2 Saran .....                                       | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                         | <b>65</b> |



## DAFTAR TABEL

|                 |    |
|-----------------|----|
| Tabel 2.1 ..... | 8  |
| Tabel 4.1 ..... | 31 |
| Tabel 4.2 ..... | 35 |
| Tabel 4.3 ..... | 42 |



**DAFTAR GAMBAR**

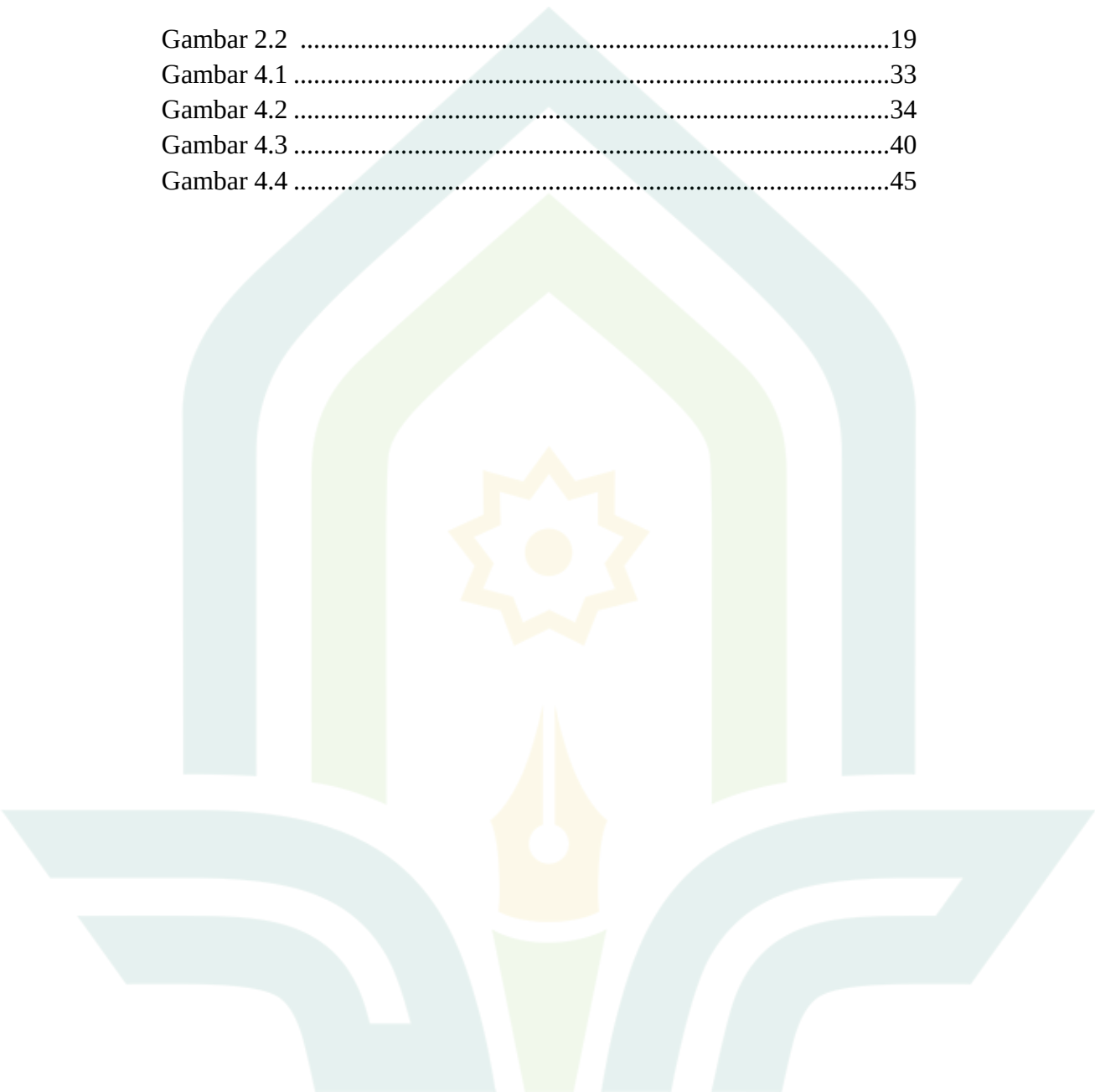
Gambar 2.2 .....19

Gambar 4.1 .....33

Gambar 4.2 .....34

Gambar 4.3 .....40

Gambar 4.4 .....45



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....                       | 65 |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ..... | 66 |
| Lampiran 3 Pedoman Observasi .....                           | 67 |
| Lampiran 4 Cacatan Lapangan .....                            | 75 |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....                           | 70 |
| Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara .....                   | 73 |
| Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi .....                         | 80 |
| Lampiran 8 Dokumentasi .....                                 | 81 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi*, sebagai salah satu cabang utama dalam tata bahasa Arab, memegang peran yang sangat penting dalam penguasaan bahasa Arab secara komprehensif. Mengingat bahwa penguasaan *qawā'idu an-naḥwi* adalah kunci untuk memahami teks-teks Arab klasik, Al-Qur'an, dan Hadits dengan tepat, maka metode pembelajaran yang efektif menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab (Asep, 2021).

Dalam dunia pendidikan bahasa Arab di Indonesia, berbagai metode pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan karena kebutuhan masyarakat modern zaman ini akan suatu metode pembelajaran yang praktis, singkat, dan menarik serta fleksibel akan waktu pembelajarannya. Salah satu metodenya adalah metode *Amsilati* yang dikembangkan oleh K.H. Taufiqul Hakim dari Jepara. Metode *Amsilati* menawarkan pendekatan pembelajaran yang sistematis, ringkas, dan praktis, serta dirancang untuk mempermudah peserta didik memahami kaidah-kaidah tata bahasa Arab dalam waktu yang relatif singkat (Hakim, 2004). Metode ini telah mendapatkan perhatian luas dan diaplikasikan di berbagai lembaga pendidikan, salah satunya di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono, Pekalongan.

Forum Bimbingan *Amsilati Center* merupakan salah satu tempat di mana metode *Amsilati* secara intensif digunakan dalam pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi*. Penggunaan metode ini menarik perhatian, mengingat metode tersebut menawarkan cara pembelajaran yang berbeda dengan metode konvensional lainnya. Dalam metode *Amsilati*, peserta didik diajak untuk memahami *qawā'idu an-naḥwi* melalui pendekatan contoh-

contoh konkret (*amsilah*), sehingga proses belajar menjadi lebih aplikatif dan tidak hanya bersifat teoritis (Zidni, 2025).

Peserta didik Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono terdiri dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda sehingga penggunaan metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* ini menarik perhatian bagi pembelajar yang berkeinginan mempelajari bahasa Arab. Pada tahun 2023 sebanyak enam wisudawan dan tiga belas wisudawati dari forum bimbingan *Amsilati center* telah menyelesaikan pembelajarannya selama satu tahun dengan nilai sembilan ke atas. Potensi besar yang dimiliki lulusan Forum Bimbingan *Amsilati Center* salah satunya sebagai guru tugas *Amsilati*, guru pengajar *naḥwu* di madrasah diniyah, dan lain sebagainya. Sebagai contohnya salah satu wisudawati dari Forum Bimbingan *Amsilati Center* dipercaya sebagai guru tugas *Amsilati* untuk mengajar metode *Amsilati* di Ponpes Al-Falah Banyumas (Zidni, 2025). Di balik prestasi gemilang lulusan Forum Bimbingan *Amsilati Center*, terdapat beberapa problematika pemilihan metode yang sesuai dari pengajar untuk para peserta didiknya, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan jenjang usia, latar belakang pendidikan, dan kesibukan lain yang dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itu, implementasi metode *Amsilati* dalam pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama dalam konteks perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta kekurangan dan kelebihanannya di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan.

Oleh karena itu, penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menyusun sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qawā'idu An-Naḥwi* di Forum Bimbingan**

## ***Amsilati Center Medono Pekalongan***”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi sebagai berikut:

- a. Adanya perbedaan jenjang usia, latar belakang pendidikan, dan kesibukan lain dari peserta didik di Forum Bimbingan *Amsilati Center Medono Pekalongan*.
- b. Ketidakteragaman teknik pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* yang digunakan oleh pengajar di Forum Bimbingan *Amsilati Center Medono Pekalongan*.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pembahasan pada Implementasi Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qawā'idu An-Naḥwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center Medono Pekalongan* yang akan diurai lebih lanjut dalam rumusan masalah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* dengan metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* ?
2. Bagaimana hasil dari implementasi pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* dengan metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari implementasi pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* dengan metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah seperti yang dipaparkan sebelumnya, sehingga dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* dengan metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center*.

2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* dengan metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center*.
3. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari implementasi pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* dengan metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center*.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dasar tujuan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar baik secara akademis maupun pragmatis. Setidaknya manfaat-manfaat ini meliputi beberapa hal, diantaranya:

#### 1. Manfaat secara teoretis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mengenai implementasi metode *Amsilati* dalam pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan melalui penelitian secara langsung. Supaya hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya pada penelitian yang sejenis atau tujuan lain yang relevan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

#### 2. Manfaat secara praktis

##### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang implementasi metode *Amsilati* dalam pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan.

##### b. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa peserta didik agar lebih semangat dalam belajar *Amsilati* dan dapat memahami bahasa Arab dengan mudah.

##### c. Bagi Pendidik

Melalui penelitian ini, pengajar dapat menambah

khazanah keilmuan terkait implementasi metode *Amsilati* sehingga bisa meningkatkan pemahaman bahasa Arab kepada para peserta didik dan meningkatkan kemampuannya dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.

d. Bagi Pembaca

Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca akan metode yang mudah dan praktis dalam memahami bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* dan juga menjadi tolak ukur metode yang sesuai dalam memahami bahasa Arab bagi para pembaca.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai implementasi metode Amsilati dalam pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada intinya,

1. Implementasi metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mendalami kaidah-kaidah *naḥwu*. Karena pertama dalam tahap perencanaan meliputi : menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan target ketuntasan pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran dalam metode amsilati, kedua dalam tahap pelaksanaan meliputi : kegiatan inti, kegiatan pembuka, kegiatan penutup dan setoran hafalan. Ketiga dalam evaluasi meliputi : tes tulis dan tes lisan. Adapun tahapan tersebut sudah sesuai dari prosedur dan langkah-langkah penerapan metode Amsilati di pondok pusat.
2. Hasil dari implementasi metode Amsilati dalam pembelajaran *qawā'idu an-naḥwi* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan yaitu peserta didik memiliki kemampuan membaca kitab kuning, peserta didik mendapatkan pemahaman materi dengan cepat, peserta didik memiliki kesemangatan dalam belajar, peserta didik mendapat kemudahan dalam memahami kaidah *naḥwu* dan *ṣorof*, serta peserta didik mendapat penguasaan materi yang lebih baik.
3. Kelebihan dari implementasi metode *Amsilati* yaitu mudah dipahami, praktis serta aplikatif, dapat diterapkan disegala jenjang usia dan baik untuk pemula. Sedangkan kekurangan dari implementasi metode *Amsilati* yaitu hafalan yang banyak dan waktu yang kurang fleksibel.

## 5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, maka dengan kesempatan ini, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada pendiri Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono diharapkan untuk terus memantau dan membimbing berjalannya pembelajaran Forum tersebut.
2. Kepada pengajar metode *Amsilati* di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono lebih memberikan motivasi kepada peserta didik di Forum Bimbingan *Amsilati Center* Medono Pekalongan agar bisa mengikuti proses pembelajaran sampai tuntas dan tidak berhenti dipertengahan.
3. Kepada peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi secara individual karena peserta didik sudah dibekali dengan buku pegangan maka, setiap peserta didik diberi kesempatan untuk menguasai metode *Amsilati* menyesuaikan dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. ‘.-Q. (1984). *Turûq al-Ta’lîm al-Lughah al-'Arabiyyah*. Cairo: Maktabah al-Nahd}ah al-Misriyyah.
- Al-Hasyimi, A. (2015). *Al-Qawaid Al-Asasiyyah Li Al-Lughat Al-Arabiyyah*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Anwar, K. d. (2021). Upaya Memahami Nahwu Sharaf Dengan Metode Amstilati. *Jurnal Pendidikan BASIS Bahasa Arab dan Studi Islam*, 36-48.
- Arief, A. H. (2010). *Terampil Mengolah Data dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ar-Rahma, A. (2020). *Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Asmani, J. M. (2019). *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren K.H. Taufiqul Hakim*. Jepara: Percetakan Al-Falah.
- Az-zabadi, M. a.-D.-F. (2002). *Al-qamus Al-Muhith* . Beirut: Dar al-fikr.
- Hakim, K. T. (2003). *Rumus Qoidah*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hakim, K. T. (2004). *Tawaran Revolusi Pendidikan Nasional*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hifniy Biek Nasif, d. (2008). *Qowaid Al-Lughah Al-A'rabiyyah*. Surabaya: Maktabah Al-Hidayah.
- Ibrahim, N. S. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Insani, A. A. (2022). *Implementasi Metode Peer Teaching Dalam Kajian Nahwu dan saraf Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (HMJ PBA)* . Pekalongan: UIN K.H Adurahman Wahid .

- Khilman, M. Z. (2025, Januari Sabtu). Prestasi dan Potensi lulusan Forum Bimbingan Amtsilati Center. (M. W. Umam, Interviewer)
- Lutfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maziyah, F. U. (2023). Pembelajaran Nahwu Sharaf Metode Amsilati Di Asrama Yayasan Doktor Fauzan Tengguli Bangsri Jepara. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1093–1106.
- Mualif, A. (2020). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. *AL-HIKMAH*, 26-36.
- Muliawan, J. U. (2014). *Metodelogi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munawwir, K. A. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresisif.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Shahatah, H. (1994). *Ta'lim al-Dîn al-Islâmî bayn al-Nazariyyah wa al- Tatbîq*. Beirut: Maktabah al-Dâr al-‘Arabiyyah li al-Kitâb.
- Sudrajat, A. R. (2021). Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bahasa Arab. *Al-lisân Al-‘arabî : Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 31-41.
- Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, A. S. (2020). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharoh Qiro'ah. *Arobiyatuna (Jurnal Bahasa Arab)*, 47-64.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.